

Edukasi Penerapan Alat Pelindung Diri Guna Menjaga Keselamatan Para Pekerja UD KS PRO Sidoarjo

**Javier Adiyatma¹, Moch. Sahri², Ratna Ayu Ratriwardhani³,
Moch. Ilham Hadi Prayitno⁴**

¹Program Studi D-IV Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Fakultas Kesehatan,
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

e-mail: ¹2440021017@student.unusa.ac.id , ²sahrimoses@unusa.ac.id ,
³ratna.ayu@unusa.ac.id , ⁴2440021008@student.unusa.ac.id

Abstrak: Praktik Kerja Lapangan di UD KS PRO bertujuan mempromosikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan edukasi penerapan Alat Pelindung Diri (APD). Sosialisasi dilakukan kepada 10 pekerja dari berbagai divisi, termasuk Produksi, Pemotongan, Pengelasan, Pengecatan, dan Marketing. Observasi awal menemukan bahwa beberapa pekerja, khususnya di Divisi Pengelasan, tidak menggunakan APD. Oleh karena itu, program sosialisasi difokuskan pada pentingnya APD dan potensi bahaya di lingkungan kerja. Sebagai evaluasi, diberikan pre-test untuk mengukur pemahaman awal pekerja mengenai APD dan faktor risiko. Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian pekerja sudah memahami konsep APD, sementara lainnya belum sepenuhnya mengerti. Setelah sosialisasi, dilakukan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran dan pemahaman pekerja mengenai pentingnya APD serta bahaya yang dapat terjadi di tempat kerja. Program ini berhasil meningkatkan kepedulian pekerja terhadap keselamatan kerja dan diharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan di UD KS PRO.

Kata Kunci: Praktik Kerja Lapangan, Sosialisasi, Alat Pelindung Diri, Observasi, Promosi K3

***Abstract:** Field Work Practices at UD KS PRO aim to promote Occupational Safety and Health (K3) by educating on the application of Personal Protective Equipment (PPE). Socialization was carried out to 10 workers from various divisions, including Production, Cutting, Welding, Painting and Marketing. Initial observations found that several workers, especially in the Welding Division, did not use PPE. Therefore, the outreach program is focused on the importance of PPE and potential dangers in the work environment. As an evaluation, a pre-test is given to measure workers' initial understanding of PPE and risk factors. The pre-test results show that some workers already understand the concept of PPE, while others do not fully understand. After socialization, a post-test was carried out to measure the increase in understanding. The results show an increase in workers' awareness and understanding of the importance of PPE and the dangers that can occur in the workplace. This program has succeeded in increasing workers' awareness of work safety and is expected to be implemented sustainably at UD KS PRO.*

***Keywords:** Field Work Practices, Socialization, Personal protective equipment, Observation, K3 Promotion*

A. Pendahuluan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) adalah serangkaian upaya dan tindakan yang dilakukan untuk melindungi pekerja dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan sejahtera. Tujuan K3 adalah untuk mencegah terjadinya cedera dan penyakit di tempat kerja, meningkatkan kesejahteraan pekerja, dan memastikan operasional perusahaan berjalan dengan efisien dan efektif. Budiono, A. (2013).

Kecelakaan Kerja menurut Budiono, A. (2013) Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak diharapkan dan tidak disengaja yang mengakibatkan cedera atau kerugian bagi pekerja atau properti perusahaan pada saat melakukan pekerjaan. Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kondisi lingkungan kerja yang tidak aman, kesalahan manusia, kegagalan peralatan, atau tidak dipatuhinya prosedur kerja.

Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menurut Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan prinsip-prinsip K3 di tempat kerja. Tujuan dari promosi ini adalah untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, serta untuk meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas tenaga kerja.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum jurusan K3, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan wajib dilakukan oleh Mahasiswa untuk memenuhi jumlah SKS. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke lapangan untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui secara langsung system produksi stang motor dan manajemen K3 dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada bagian produksi yang terjadi di UD. Kasiadi PRO, serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang biasa terjadi beserta cara penanganannya. Sehingga dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten.

Pada laporan ini ada pada bagian produksi yang terjadi di UD. Kasiadi PRO, serta mengetahui permasalahan-permasalahan yang biasa terjadi beserta cara penanganannya. Sehingga dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten.

Maka dari itu penulis melakukan observasi mengenai permasalahan pada UD. Kasiadi PRO mengenai bahaya dan risiko pada proses produksi stang motor. Dari permasalahan tersebut, penulis melakukan pendekatan pada pekerja di UD Kasiadi Pro dengan cara melakukan pendampingan, penyuluhan dan melakukan sosialisasi pada pekerja dengan cara menjelaskan terkait faktor bahaya apa saja yang ada di area produksi dengan menggunakan media poster dan dengan memberikan soal pre test dan post test, guna mengetahui seberapa besar pemahaman pada para pekerja ketika sebelum dan sesudah penulis lakukan pendekatan dengan melakukan sosialisasi pada para pekerja di area produksi tersebut, lalu hasil yang di dapat yakni para pekerja telah memahami mengenai

bahaya jika tidak menggunakan APD dan bahaya apa saja yang ada pada area produksi tersebut, selanjutnya kita dapat mengetahui bagaimana proses produksi stang motor dan faktor bahaya serta risikonya.

B. Metode

Pada bagian ini menguraikan tentang pendekatan yang kami gunakan dalam pelaksanaan program pengabdian pada Masyarakat. Sebagai contoh pendekatan, dengan cara pendampingan, penyuluhan, pelatihan atau pendekatan lainnya. Maka dari itu, pada bab ini juga akan menjabarkan prosedur / tahap tahap pelaksanaan program yang telah kami laksanakan. Dalam menyelesaikan permasalahan mitra, bahwa telah disepakati bersama kegiatan yang dilaksanakan yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan juga melaksanakan sosialisasi kepada para pekerja yang ada disana mengenai pentingnya berbudaya K3 di tempat kerja.

Tahapan kegiatan yang kami lakukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan yakni

1. Survey atau mencari tempat lapangan kerja
2. Mengidentifikasi risiko bahaya yang ada di tempat kerja
3. Menentukan topik materi yang akan disampaikan kepada para pekerja
4. Membuat media promosi K3
5. Melakukan sosialisasi terhadap pekerja UD KS PRO

Pada saat kami melakukan pendekatan dengan melakukan kegiatan sosialisasi Penerapan APD di tempat kerja dan faktor bahaya di tempat kerja, antusias para seluruh peserta disana sangat senang ketika kami melakukan sosialisasi, karena sebelumnya para pekerja tersebut belum paham mengenai pentingnya penggunaan alat pelindung diri (APD) dan bahaya apa saja yang ada di area produksi tersebut lalu untuk peserta yang mengikuti kurang lebih 10 orang.

Pada saat kami Menyusun program ini kami sudah menargetkan dengan sasaran para pekerja di UD KS PRO sebanyak 10 orang/pekerja, lalu kami telah mengkonsultasikan perihal mengadakan sosialisasi di tempat kerja dengan pembimbing lapangan maupun dengan dosen pembimbing, lalu dari pembimbing lapangan dan dosen pembimbing menyetujui perihal kegiatan yang akan kami laksanakan.

Lalu untuk Hasil pengabdian Masyarakat yang telah kami laksanakan dalam bentuk penyuluhan penerapan APD kepada para pekerja di UD KS PRO adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam bentuk penyuluhan sosialisasi penerapan APD bagi pekerja di UD KS PRO Pada tanggal 21 Juni 2024. penyuluhan yang kami laksanakan telah kami laksanakan dengan lancar dan dengan rasa Syukur para pekerja menerima ilmu dan pengetahuan yang telah kami sampaikan diterima baik oleh para pekerja, dan dibuktikan dengan hasil dari soal soal yang telah kami berikan dari awal dan akhir sosialisasi.
2. Pada presentasi, secara umum materi yang kami sampaikan adalah penerapan APD pada pekerja UD KS PRO.

3. Peningkatan pemahaman para pekerja dapat dilihat pada sebaran jawaban pre test dan post test yang kami berikan sebelum dan setelah sosialisasi yang Dimana pekerja UD KS PRO dapat disimpulkan bahwa para pekerja dapat memahami materi dengan baik. Sebelum kami mengadakan sosialisasi, pemahaman peserta hanya didasarkan pada pengetahuan secara umum saja, tetapi ketika sesudah dilakukannya sosialisasi harapan kami para pekerja akan sadar akan pentingnya penerapan APD di tempat kerja.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat kami dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi penerapan APD bagi pekerja UD KS PRO pada tanggal 21 juni 2024. Pada kegiatan ini berjalan bersamaan dengan Praktik Kerja Lapangan yang Dimana kegiatan sosialisasi kepada para pekerja di tempat lapangan kerja ini merupakan salah satu luaran dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan.

C. Hasil dan Pembahasan

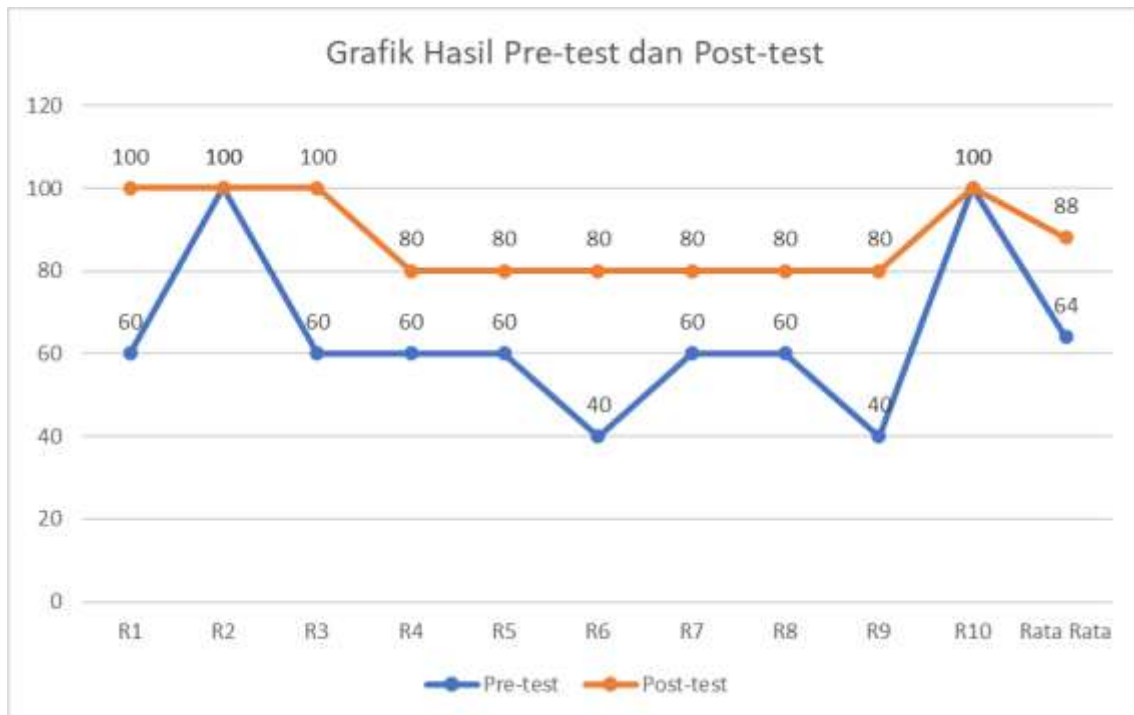
Dalam kegiatan sosialisasi ini penulis mengambil Topik Edukasi Penerapan APD Pada Pekerja, yang Dimana para pekerja sudah mengetahui bahaya yang kemungkinan terjadi pada proses kerja yang mereka lakukan. Namun terkadang para pekerja sendiri kurang menyadari akan pentingnya menggunakan APD ditempat kerja, Terdapat beberapa jenis APD yang tersedia di workshop UD KS PRO seperti masker, sarung tangan, kaca mata hitam las, Masker.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Edukasi Penerapan APD

Peningkatan Pemahaman Pekerja Tentang Edukasi Penerapan APD

Peserta sosialisasi kami berikan soal pre test dan soal post test untuk mengukur kemampuan dan pengetahuan tentang materi yang telah kami sampaikan. Lalu soal tersebut diberikan Ketika sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Gambar Grafik Hasil Pre Test dan Post Test

Table 1 Hasil Pre Test dan Post Test

No	Nama Peserta	Pre-Test	Post-Test	Persentase
1	Responden 1	60	100	67%
2	Responden 2	100	100	0%
3	Responden 3	60	100	67%
4	Responden 4	60	80	33%
5	Responden 5	60	80	33%
6	Responden 6	40	80	100%
7	Responden 7	60	80	33%
8	Responden 8	60	80	33%
9	Responden 9	40	80	100%
10	Responden 10	100	100	0%
Rata-rata		64	88	37,5%

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa Sebagian besar pekerja mengalami peningkatan nilai dalam pengetahuannya. Dengan demikian tidak ada peningkatan yang signifikan Ketika sebelum dan sesudah dilakukannya sosialisasi Promosi K3 mengenai Edukasi Penerapan APD. Jika dilihat dari rata-rata (*mean*) yang didapatkan dari hasil melalui *pre-test* 64 dan *post-test* 88 dan para pekerja mengalami peningkatan sebesar 37,5%.

D. Simpulan

Pada kesimpulan ini Program Promosi K3 yang telah dilakukan yaitu dengan mengadakan sosialisasi Edukasi Penerapan Alat Pelindung Diri Guna Menjaga Keselamatan Para Pekerja di UD KS PRO. Lalu untuk target sasaran yang kami pilih yaitu Pekerja pengelasan, yang dimana pada pekerja pengelasan sendiri kurang menerapkan APD pada pekerjaannya, dikarenakan dengan alasan kurang nyaman menggunakan sarung tangan ketika melakukan pengelasan.

Lalu selanjutnya penulis melakukan pengujian pada pekerja di area produksi dan area pengelasan dengan menggunakan soal *Pre Test* dan *Post Test*, dan penulis mendapatkan hasil bahwa pekerja dapat memahami tentang materi yang telah penulis sampaikan, Jika dilihat dari rata-rata (*mean*) yang didapatkan dari hasil melalui *pre-test* 64 dan *post-test* 88 dan para pekerja mengalami peningkatan sebesar 37,5%.

kesimpulan ini menurut penulis seluruh pekerja sudah banyak yang menerapkan pemakaian APD di tempat kerja meskipun tidak seluruh pekerja yang menerapkan, namun sebagian besar sudah mewakili dari program promosi K3 yang telah kami buat, untuk harapan kedepannya perusahaan lebih sering mengawasi para pekerja agar lebih rajin dalam menerapkan pemakaian APD di tempat kerja.

Serta selalu sering melakukan sidak kepada pekerja yang kurang menerapkan pemakaian APD dalam kurun waktu 1 minggu 1x/2x, guna menjaga pekerja dari adanya Penyakit Akibat Kerja yang ada di perusahaan

Daftar Rujukan

- Aria, T., Utami, N.H., Mayowan, Y. Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 29 No. 1 Desember 2015.
- E, Prasetyo. Angka Kecelakaan Kerja di Indonesia Turun, Angka Kematian Memprihatinkan. 2012.
- Kholid, Ahmad, 2012. Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori prilaku, media, dan aplikasinya. Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT). Jakarta : Rajawali Pers.
- Notoatmodjo, S., 2014, Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- JAKARTA Notoatmodjo, S., Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.
- Menurut Nurjannah & Aeni (2017) Pencegahan Kecelakaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dikalangan Tenaga Kerja.
- Setiyowati, S. 2010. Penerapan Penggunaan Alat Pelindung Diri sebagai Upaya Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja di PT Bayer Indonesia Bayer Cropsceince. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Saputra, F. E. (2016). Analisis Kesesuaian Penerapan Safety Sign di PT Terminal Petikemas Surabaya. Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, 5(2), 121-131.

- Health Safety Protection (2023). Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD atau PPE) Pada Para Pekerja. Health Safety Protection.
- Hadiyanti R., Setiawardani M. (2012). Pengaruh Pelaksanaan Program K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.
- Anindiya Suharmanti. (2010). Gambaran Pelaksanaan Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di P.T. Pupuk Kujang Cikampek. Laporan Tugas Akhir, Universitas Sebelas Maret.
- Tarwaka. 2014. Keselamatan dan Kesehatan Kerja : Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press
- Goulart (2016). Iso 45001 Menyediakan Satu Set Persyaratan Sistem K3 Yang Akan Membantu Organisasi/Industri Menumbuhkan Lingkungan Yang Aman Dan Sehat
- Masjuli Dkk., (2017) Iso 45001:2018 Merupakan Standart Internasional Yang Digunakan Untuk Pengganti Ohsas 18001:2007 Untuk Perusahaan
- Masjuli, Handayani, & Suminto, (2017). Iso 45001:2018 Merupakan Standart Internasional Yang Digunakan Untuk Pengganti Ohsas 18001:2007
- Mauli Siagian.2018. Pengaruh Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Kompetensi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Sat Nusapersada Tbk Batam, Jurnal Akrab Juara Volume 3 Nomor1 Edisi Februari Hal 1- 18. Dosen Universitas Putra Batam.
- Menurut Nurjannah & Aeni (2017) Pencegahan Kecelakaan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dikalangan Tenaga Kerja.